

BAB 4 GURU DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM	27
A. Implementasi Kurikulum dan Permasalahan	27
B. Pengertian Implementasi Kurikulum	29
C. Implementasi Kurikulum	32
BAB 5 KINERJA GURU DALAM MENDESAIN PBM	39
A. Kinerja Guru dalam Mendesain Program Pengajaran	39
B. Kinerja Guru dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar	45
BAB 6 URGENSI PROFESIONALISME DALAM KEHIDUPAN	65
A. Pengertian Profesionalisme	65
B. Ciri-ciri Profesionalisme	66
C. Pentingnya Profesionalisme dalam Kehidupan	67
D. Pentingnya Profesionalisme dalam Pendidikan	67
BAB 7 GURU DAN MANAJEMEN KELAS	71
A. Pengertian Manajemen Kelas	72
B. Tujuan Manajemen Kelas	73
C. Aspek-aspek Manajemen Kelas	75
D. Fungsi Manajemen Kelas	78
E. Permasalahan dalam Manajemen Kelas	82
F. Pendekatan dalam Manajemen Kelas	88
BAB 8 BERBAGAI PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN	91
A. Guru sebagai Seorang Pengajar	91
B. Guru sebagai Seorang Pembimbing	97
C. Guru sebagai Seorang Konselor	100
D. Guru sebagai Seorang Evaluator	108
E. Guru sebagai Seorang Model/Contoh	111
F. Guru sebagai Pendorong Kreativitas	117

BAB 9 GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM	133
A. Pengertian Guru	133
B. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam	135
C. Syarat-syarat dan Sifat-sifat Guru	137
D. Kode Etik Guru Pendidikan Agama Islam	140
E. Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik/Guru PAI	147

DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	157
BIODATA PENULIS	165

A. Pengertian Profesi

Secara etimologi profesi berasal dari kata *profession* yang berarti pekerjaan (Mudlofir, 2012:1). Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Menurut Mudlofir (2012:2) secara leksikal, perkataan profesi itu ternyata mengandung berbagai makna dan pengertian. Pertama, profesi itu menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan (*to profess means to trust*), bahkan suatu keyakinan (*to believe in*) atas suatu kebenaran (ajaran agama) atau kredibilitas seseorang. Kedua, profesi itu dapat pula menunjukkan dan mengungkapkan suatu pekerjaan atau jabatan tertentu.

Webster's New World Dictionary menunjukkan lebih lanjut bahwa profesi merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pendidikan tinggi (kepada pengembannya) dalam *liberal arts* atau *science*, dan biasanya meliputi pekerjaan mental dan bukan pekerjaan manual, seperti mengajar, keinsinyuran, mengarang, dan sebagainya; terutama karakteristik, hukum, dan teknologi. *Good's Dictionary of Education* lebih menegaskan lagi bahwa profesi itu merupakan suatu pekerjaan yang menuntut persiapan spesialisasi yang relatif lama di perguruan tinggi (kepada pengembannya) dan diatur oleh suatu kode etik khusus. Dari berbagai penjelasan itu dapat disimpulkan bahwa profesi itu pada hakikatnya merupakan suatu pekerjaan tertentu yang menuntut